

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan dalam penelitian pengembangan bahan ajar menulis teks cerita pendek berdasarkan teknik 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Medan yang dikemukakan sebelumnya, diuraikan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan dari hasil observasi, wawancara, dan analisis kebutuhan diperoleh bahwa guru dan siswa hanya menggunakan bahan ajar berupa buku teks yang dikeluarkan pemerintah yang berjudul “ Bahasa Indonesia” Kemendikbud Edisi Revisi 2017 Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK, dan guru belum pernah mengembangkan bahan ajar menulis teks cerita pendek berdasarkan teknik 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan).
- b. Kelayakan bahan ajar oleh ahli materi termasuk dalam kriteria sangat baik dengan skor rata- rata aspek kelayakan isi sebesar 85,15% , kelayakan penyajian sebesar 84,61% , dan kelayakan aspek bahasa sebesar 88,46% . Kelayakan desain oleh ahli desain dalam kriteria “sangat baik” dengan skor rata-rata 85,83% . Aspek ukuran modul dengan skor rata-rata 93,75 , desain sampul modul (cover) dengan skor rata-rata 80,55% , dan desain isi modul dengan skor rata-rata sebesar 86,90% .

- c. Keefektifan bahan ajar menulis teks cerita pendek berdasarkan teknik 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah menggunakan modul. Hasil belajar siswa setelah menggunakan modul menulis teks cerita pendek meningkat sebesar 9,89 , dengan rata-rata hasil belajar *pretest* atau sebelum menggunakan modul sebesar 74,65, sementara hasil belajar *posttest* setelah menggunakan modul sebesar 84,54.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan pada penelitian pengembangan bahan ajar menulis teks cerita pendek berdasarkan teknik 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) yang telah divalidasi, memiliki implikasi yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Bahan ajar yang dikembangkan akan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan pembelajaran bagi guru, dimana bahan ajar ini sebagai bahan ajar tambahan untuk memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Kegiatan belajar mengajar juga akan menjadi lebih besar menarik dan menyenangkan bagi siswa.
- b. Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar menulis teks cerita pendek berdasarkan teknik 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan).

- c. Bahan ajar yang dikembangkan dapat digunakan sebagai sarana untuk membantu memudahkan siswa untuk memahami materi teks cerita pendek, sehingga dapat diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian pengembangan bahan ajar ini, berikut diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan kebutuhannya, menulis teks cerita pendek berdasarkan teknik 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran sebagai bahan ajar guru di sekolah guna untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran, dan mampu mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
- 2) Mengingat hasil kelayakan penelitian pengembangan bahan ajar ini masih memungkinkan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang belum mampu terkendali, maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih banyak dan luas.
- 3) Berdasarkan keefektifannya terhadap hasil belajar siswa, guru diharapkan lebih kreatif lagi dalam memanfaatkan dan merancang bahan ajar agar hasil belajar siswa lebih baik lagi.